

## Development of surodadi tourism village as a form of strengthening the community's economy

Lany Christanty<sup>1\*</sup>, Barkah Susanto<sup>1</sup>, Nia Kurniati Bachtiar<sup>1</sup>, Laili Qomariyah<sup>1</sup>, Afla Azzahra Putri<sup>1</sup>, Lasiona Ravi Nirwana<sup>1</sup>

<sup>1\*</sup> Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang Selatan, Kota Magelang, Jawa Tengah, Indonesia 59214

### INFORMASI ARTIKEL

*Article History:*

*Submission: 23-05-2023*

*Revised: 03-07-2023*

*Accepted: 09-07-2023*

*\* Korespondensi:*

**Lany Christanty**

[lanychristanty@gmail.com](mailto:lanychristanty@gmail.com)

### ABSTRAK

Desa Surodadi Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang terletak di daerah pegunungan, lebih tepatnya kawasan taman nasional Gandu. Daya tarik wisata di desa ini adalah hutan pinus yang menyajikan keindahan alam yang asri dan menyejukkan. Namun, masyarakat setempat tidak menyadari potensi disekitarnya dapat menjadi destinasi wisata yang menarik banyak pengunjung. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun desa wisata Surodadi. Namun dalam perjalanannya ditemukan permasalahan lain, yaitu belum terbentuknya Bumdes dan Pokdarwis, padahal peran keduanya sangat penting dalam pengelolaan desa wisata ke depannya. Metode pemecahan masalah tersebut adalah *Forum Group Discussion* (FGD), sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Hasilnya yaitu terbangunnya desa wisata Surodadi sekaligus berdirinya Bumdes dan Pokdarwis yang mengelolanya secara baik dalam bidang administrasi maupun operasional.

**Kata kunci:** Desa wisata; pokdarwis; hutan pinus

### ABSTRACT

*Surodadi Village, Candimulyo District, Magelang Regency is located in a mountainous area, more precisely the Gandu National Park area. The tourist attraction in this village is the pine forest which presents beautiful and soothing natural beauty. However, local people do not realize the potential around it can become a tourist destination that attracts many visitors. This community service aims to build a tourist village in Surodadi. However, along the way, other problems were discovered, namely the not yet formed Bumdes and Pokdarwis, even though their roles are very important in the management of tourism villages in the future. The problemsolving methods are Forum Group Discussion (FGD), outreach, training, and mentoring. The result is the establishment of the Surodadi tourist village as well as the establishment of Bumdes and Pokdarwis which manage it both in administration and operations.*

**Keywords:** Tourism village; pokdarwis; pine forest

## 1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata Indonesia pada tahun 2022 mengalami perkembangan yang pesat akibat kebutuhan psikologi dari masyarakat yang membutuhkan tempat hiburan sementara setelah kegiatan yang padat [1]. Pariwisata yang menyuguhkan alam pedesaan saat ini lebih digemari oleh wisatawan [2]. Sinergi keindahan alam, budaya masyarakat, dan kehidupan menjadi daya tarik tersendiri bagi suatu daerah untuk menjadi objek wisata [3]. Pemerintah daerah hingga pihak-pihak swasta banyak mengembangkan potensi yang berada di desa untuk dijadikan desa wisata. Setiap daerah memiliki daya tarik masing-masing yang dapat dikelola secara bertahap dan berkelanjutan dengan dukungan dan kerjasama



masyarakat setempat [4]. Hal ini dikarenakan pengembangan wisata yang berbasis lokal memerlukan ide kreatif dan partisipasi masyarakat itu sendiri yang tentunya membutuhkan pendampingan pihak luar [5][6].

Desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang merupakan desa potensial untuk dijadikan desa wisata karena letaknya yang berada di lingkungan taman nasional Gandu, yang mana taman nasional ini merupakan hutan pinus di desa Surodadi. Namun, kesadaran masyarakat terkait potensi tersebut masih sangat minim. Sehingga memerlukan pendampingan yang berkelanjutan untuk dapat merealisasikannya [7]. Selain itu, keberadaan Bumdes dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) belum ada di desa Surodadi ini. Bumdes memiliki peran penting dalam tertibnya pengelolaan desa wisata seperti penjualan paket wisata, pengelolaan administrasi dan hasil penjualan tiket desa wisata untuk biaya operasional, mengelola karang taruna [8]. Sedangkan Pokdarwis merupakan elemen masyarakat yang peduli untuk mengoptimalkan potensi kekayaan alam dan budaya daerah untuk menjadi tujuan wisata [9].

Pembentukan desa wisata memberikan dampak positif dari segi ekonomi maupun sosial budaya. Adanya desa wisata yang terintegrasi dengan baik dapat mengoptimalkan pembangunan desa, meningkatkan perekonomian masyarakat [10], tersedianya lapangan kerja sehingga mengurangi pengangguran, memberdayakan masyarakat, dan secara umum dapat meningkatkan kecintaan terhadap tanah air pada masyarakat dan para pengunjung [11]. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di Desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang sejak bulan Juli hingga November 2022. Peserta kegiatan meliputi LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang dan mahasiswa sebagai pembantu pelaksana kegiatan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan. Adapun secara lengkapnya adalah:

- a) **Persiapan**  
Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dan pembagian tugas pada anggota tim serta menyusun matriks jadwal pelaksanaan pengabdian.
- b) **Pelaksanaan**
  - *Forum Group Discussion* (FGD)  
Tahap pertama pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Surodadi adalah diskusi yang membahas rencana pendirian desa wisata.
  - **Sosialisasi**  
Tahap selanjutnya adalah sosialisasi dengan masyarakat terkait rencana kegiatan yang akan dijalankan selama pengabdian, agar terciptanya dukungan dan kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak.
  - **Pendampingan**  
Pendampingan dilakukan dari awal pengabdian sampai sasaran atau luaran tercapai.
  - **Pelatihan**  
Pelatihan dilakukan untuk menunjang softskill dan hardskill yang harus dimiliki masyarakat dalam mengelola desa wisata.
- c) **Pelaporan**  
Langkah terakhir adalah menyusun pelaporan berupa artikel ilmiah, publikasi di media massa, laporan kegiatan, logbook dan video dokumentasi laboratorium yang melibatkan banyak peralatan dan bahan. Bagian metode bisa dibuat dengan beberapa sub judul secara terpisah misalnya bahan, alat, dan prosedur pengambilan datanya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 *Forum Group Discussion* (FGD)

Tahapan awal kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan pihak-pihak terkait pada tanggal 4 Juli 2022. Dalam FGD ini dibahas mengenai perencanaan dibukanya desa wisata di Desa Surodadi dengan memanfaatkan taman nasional Gandu menjadi wisata hutan pinus. FGD dihadiri oleh Lurah Desa Surodadi, Koramil, Kapolsek, Camat Candimulyo dan

LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang. **Gambar 1** merupakan dokumentasi dari FGD tim PKM dengan pihak terkait.



**Gambar 1.** FGD tim PKM dengan pihak terkait

### 3.2 Koordinasi bersama mahasiswa yang terlibat

Setelah melaksanakan FGD, langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pada **Gambar 2**. Mengenai outline kegiatan yang akan dilakukan seperti sosialisasi, pembentukan dan pendampingan Pokdarwis, sosialisasi pengelolaan keuangan dan kegiatan-kegiatan lain. Perencanaan pembukaan desa wisata hutan pinus perlu mempersiapkan banyak hal sehingga harus membagi tugas dan peran masing-masing dalam kegiatan.



**Gambar 2.** Koordinasi tim dengan mahasiswa yang terlibat

### 3.3 Sosialisasi

Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi kegiatan pengabdian kepada warga setempat yang ditunjukkan di **Gambar 3**. Kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasikan.

kepada masyarakat mengenai perencanaan dibukanya desa wisata Surodadi dengan memanfaatkan taman nasional Gandu dan dilanjutkan dengan pembentukan susunan organisasi Pokdarwis yang dilakukan pada 12 Agustus 2022 lalu didampingi untuk mulai melakukan aksi.



**Gambar 3.** Sosialisasi ke masyarakat dan pembentukan pokdarwis

### 3.4 Pelatihan

Pelatihan diadakan bertujuan untuk menunjang pengelolaan desa wisata Surodadi agar terkelola dengan baik dan maksimal. Pelatihan yang diberikan meliputi:

#### a. Pelatihan mental wirausaha

Tim pengabdian dan mahasiswa yang terlibat sebelumnya melaksanakan rapat untuk memastikan kesiapan kegiatan pelatihan dan pembagian peran/tugas antar anggota kelompok. Peran ini mulai permohonan narasumber, tempat pelaksanaan, acara sampai dengan konsumsi. Narasumber yang mengisi, yaitu tim Psikolog Universitas Muhammadiyah Magelang. Pelatihan ini memaparkan mengenai karakter wirausaha serta merubah mindset masyarakat mengenai daerah pariwisata dan solusinya. Pelatihan mental wirausaha dilakukan dengan cara dua arah, dimana terdapat pemateri dan peserta yang memerhatikan kajian materi oleh presenter serta dilakukannya diskusi melalui tanya jawab untuk mengetahui permasalahan dan solusi dari hal tersebut [12][13][14].

#### b. Pelatihan web design

Pelatihan ini dilaksanakan pada 8 September 2022. Hasil dari pelatihan ini memberikan informasi mengenai penggunaan website yang akan dikelola guna mempromosikan dan memperkenalkan tempat wisata. Selanjutnya Tim PKM memproses pembuatan web dan saat ini sedang dalam proses on going. Dalam pelatihan web design dilakukan dengan cara mendatangkan ahli yang memberikan materi tentang web design dan setelah pemaparan materi usai, peserta diminta melakukan praktik sembari diskusi tanya jawab [15].

#### c. Pelatihan *digital marketing*

Pelatihan ini dilaksanakan tanggal 22 September 2022 di TPQ Anfaq Al Azzizah, Tepus Wetan. Hasil kegiatan ini adalah memberikan wawasan dan contoh digital marketing yang sering digunakan secara umum. Selain Tim PKM, materi juga disampaikan oleh owner dari Kraosan Indonesia. **Gambar 4** merupakan hasil kegiatan ini. Pada pelatihan digital marketing dilakukan dengan cara pemaparan materi dan praktik membuat toko online di Shopee dengan melakukan diskusi tanya jawab saat kegiatan berlangsung [16].



**Gambar 4.** Pelatihan digital marketing

#### d. Pelatihan pengelolaan keuangan

Pelatihan ini dilaksanakan tanggal 6 September 2022 di TPQ Anfaq Al Azizah, Tepus Wetan dengan hasilnya yaitu menambah wawasan mengenai pengelolaan keuangan Bumdes beserta pencatatannya. Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan dilakukan dengan pemaparan materi oleh ahli dan praktik pembuatan laporan keuangan secara sederhana serta diskusi tanya jawab oleh peserta.

### 3.5 Pendampingan

Pendampingan diperlukan bertujuan untuk praktik secara langsung dari pelatihan yang telah diberikan. Pendampingan ini dilakukan mulai dari pembentukan desa wisata Surodadi hingga masyarakat dapat mengelolanya sendiri.

a. Pendampingan pembuatan pembukuan laporan keuangan secara sederhana kegiatan tersebut dilaksanakan pada 14 September 2022 di Ruang Dosen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang dengan dihadiri oleh pengurus Pokdarwis Taman Nasional Wisata Gandu, Candimulyo. **Gambar 5** kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam mengelola keuangan tempat wisata agar terstruktur melalui pembukuan secara sederhana.



**Gambar 5.** Pendampingan pembukuan keuangan

- b. Pendampingan pengelolaan website  
Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 September di rumah warga setempat, Tepus Wetan, Candimulyo yang diikuti oleh pemuda desa yang sekaligus koorinasi bersama. Kegiatan ini sebagai bentuk tindak lanjut sosialisasi website dan hasilnya adalah:  
Link website: <https://lembahpinus.wisatamagelang.com/>,  
Link Facebook: <https://www.facebook.com/lembahpinusmagelang>

### 3.6 Pembentukan pokdarwis

- a. Rapat bersama rencana pembentukan pokdarwis  
Rapat bersama kepala desa (lurah) ini bertujuan menyampaikan hasil pertemuan yang sudah dilakukan serta menindaklanjuti kegiatan yang sudah. Rapat ini juga memastikan kesiapan pihak kelurahan dalam pembentukan struktur organisasi Pokdarwis yang dilakukan. Pihak kelurahan memberikan rekomendasi nama untuk pembentukan Pokdarwis yang sebelumnya sudah diputuskan untuk dilibatkan. Beberapa nama yang diusulkan tersebut merupakan koordinator masing-masing seksi dan hanya menambahkan saat koordinasi dengan masyarakat.
- b. Pendampingan pembentukan pokdarwis  
Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat pergerakan masyarakat dalam membuka desa wisata. Pendampingan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai kepengurusan organisasi Pokdarwis yang akan dibentuk. Sehingga masyarakat tidak kebingungan (mis-understanding) mengenai pembagian kerja dan pelaksanaannya. Pendampingan penyusunan struktur organisasi dilakukan dengan sesi diskusi sehingga antara masyarakat dan tim pengabdian tidak terjadi kesalahan atau kurang tepatnya informasi.
- c. Musyawarah pokdarwis  
Tujuan kegiatan ini adalah membahas keberlanjutan program kerja, pengesahan kepengurusan Pokdarwis Desa Surodadi, struktur organisasi, kegiatan pendampingan serta susunan kegiatan yang telah disiapkan dan didiskusikan kembali bersama masyarakat setempat. Selain itu juga membahas pelaksanaan pembangunan lokasi yang meliputi perbaikan jembatan, jalur perjalanan wisatawan, lokasi wisata dan pembuatan spot-spot foto beserta pembagain tempat yang akan digunakan sebagai area wisata, outbond, bumi perkemahan, dll. **Gambar 7** merupakan dokumentasi kegiatan musyawarah tersebut [17].



**Gambar 6.** Musyawarah program kerja pokdarwis

- d. Penyusunan Program Kerja Pokdarwis

Kegiatan berikutnya adalah penyusunan program kerja Pokdarwis bersama masyarakat setempat. Kegiatan dilaksanakan di rumah warga, Tepus Wetan, Desa Surodadi, Candimulyo pada 07 Oktober 2022. Kegiatan bertujuan untuk menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan. Dalam rapat penyusunan program kerja Taman Nasional Wisata Gandu, dihadiri oleh masyarakat setempat dan pengurus Pokdarwis.

### 3.7 Persiapan Pendirian Desa Wisata

Kegiatan berikutnya adalah penggalian potensi masyarakat sekitar bersama Ibu-Ibu PKK Desa Surodadi, Candimulyo. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 27 Oktober 2022. Yang dihadiri oleh masyarakat setempat dan PKK Desa Surodadi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenali dan menggalai potensi masyarakat setempat yang dapat mendukung kegiatan wisata Taman Nasional Wisata Gandu.

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan kerja bakti yang dilangsungkan oleh warga setempat dengan tujuan untuk membangun askese jalan dari desa menuju lokasi wisata, Taman Nasional Gandu. Hal tersebut bertujuan supaya wisatawan dapat lebih mudah untuk sampai ke lokasi wisata. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 16 November 2022, di Desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, dengan dihadiri oleh masyarakat setempat dan pengurus Pokdarwis. Gambar 8 merupakan hasil kegiatan ini.



Gambar 7. Kerja bakti masyarakat dan pokdarwis

### 3.8 Pelaporan

Kegiatan lanjutan yang dilaksanakan tim adalah rapat bersama untuk penyusunan materi publikasi di media massa. Membuat pers release kegiatan pengabdian dengan judul "Lppm Unimma Menyelenggarakan Sosialisasi Pembentukan Pokdarwis di Balai Desa Surodadi Guna Menyokong Taman Nasional Wisata Gandu". Pers release berisi mengenai kegiatan pengabdian yang dilaksanakan yaitu sosialisasi pembentukan Pokdarwis dan pembentukan Pokdarwis. Gambar 8 merupakan dokumentasi kegiatan penyusunan materi publikasi media massa, serta hasil publikasinya.



Gambar 8. Publikasi media massa

Kegiatan selanjutnya adalah penyusunan artikel bersama mahasiswa pelaksana PKM. Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah artikel yang dipublikasikan, sekaligus memberikan wawasan kepada mahasiswa dalam menulis artikel pengabdian, sampai dengan mensubmitkan artikel ke jurnal tujuan.

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu kegiatan sosialiasai, pelatihan dan pendampingan pembentukan Pokdarwis. Dengan terbentuknya Pokdarwis diharapkan masyarakat mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan terbangunnya lingkungan wisata dalam mengembangkan sumber daya yang ada di daerah tersebut. Pokdarwis di Desa Surodadi ditujukan agar terbentuk pelaku aktif yang akan menjadi penggerak dalam mengembangkan pariwisata dan mengelola serta mengolah hutan gandu di Desa Surodadi. Hal tersebut diharapkan nantinya dapat meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana atas dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada Koramil, Kapolsek, Camat Candimulyo, seluruh masyarakat dan perangkat desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. E. Lukito, "KONTRIBUSI INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP PEMBANGUNAN INDEK MANUSIA," *Widina Bhakti Persada Utama*, 2022.
- [2] D. Istiyanti, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening ( Community Empowerment Through Development of Tourist Villages in Sukawening Village )," *J. Pus. Inov. Masy.*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [3] E. Saepudin, A. Budiono, and M. Halimah, "PENGEMBANGAN DESA WISATA PENDIDIKAN DI DESA CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT," *Sosiohumaniora*, vol. 21, no. 1, 2019, doi: 10.24198/sosiohumaniora.v21i1.19016.
- [4] R. Astiana, T. Kartika, and M. I. Tawakal, "p ISSN 2745 5866 | e ISSN 2745 7958 Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Wisata di Kampung Wisata Cibiru Community Empowerment Assistance Based on Tourism Potential in Cibiru Tourism Village," vol. 3, no. September, pp. 50–58, 2022, doi: 10.37373/bemas.v3i1.223.
- [5] Sugjartiningasih, Siti Hikmawati, Any Handriyani, Windah Yunan Kristianawati, and Eroh Rohayati, "Penciptaan Sumber Daya Manusia Berkualitas Jenjang Usia Dini Melalui Kreativitas Wisata Edukasi Ibu dan Anak," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2022, doi: 10.37373/bemas.v3i1.147.
- [6] N. A. Ridzal and W. A. Hasan, "PENGUATAN EKONOMI KREATIF BERBASIS POTENSI LOKAL DENGAN MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI KELURAHAN MASIRI KECAMATAN BATAUGA KABUPATEN BUTON SELATAN," *J. Pengabd. Kpd. Masy. MEMBANGUN NEGERI*, vol. 3, no. 2, 2019, doi: 10.35326/pkm.v3i2.447.
- [7] N. R. Titing Kartika, Emron Edison, "Strategi Menciptakan Pengalaman Berwisata di Desa Wisata Ciburial," *BEMAS J. BERMASYARAKAT*, vol. 3, no. 1, pp. 65–72, 2022, doi: DOI 10.37373/bemas.v3i1.256.
- [8] D. Obyek, W. Dan, and P. Desa, "Digitalisasi obyek wisata dan potensi desa limbasari," pp. 288–296, 2022.
- [9] R. Astiana and Z. Kemala, "Pendampingan tata kelola destinasi wisata di kecamatan ujung berung kota Bandung Assistance in the management of tourist destinations on ujung berung sub-district , Bandung city," vol. 4, no. September, pp. 28–38, 2023, doi: 10.37373/bemas.v4i1.413.
- [10] L. Lukman and E. Erfina, "Pembinaan Organisasi dan Pembentukan Struktur BUMDes Carawali Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap," *MALLOMO J. Community Serv.*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.55678/malलोmo.v1i2.439.
- [11] R. Sri, R. Asti, and E. H. Sukriadi, "Pelatihan pengelolaan housekeeping dan administrasi keuangan homestay di Kota Cimahi Housekeeping management and financial administration

- training for homestays in Cimahi City,” vol. 4, no. September, pp. 55–61, 2023.
- [12] I. Idrus, Arfianty, and Muhammad Hatta, “Pemberdayaan masyarakat nelayan berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ujung Lero, Pinrang,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 73–80, 2023, doi: 10.37373/bemas.v3i2.267.
- [13] R. Daga *et al.*, “Pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi digital untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pulau salemo kabupaten pangkep sulawesi selatan,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 187–196, 2023, doi: 10.37373/bemas.v3i2.385.
- [14] A. Wilarso, Domodite, I. N. Saputri, and H. S. L. Pahmi, M Ali, “Assistance in the Production of Cracker Snacks in the Cileungsi Area,” vol. 18, no. 2, pp. 36–47, 2021.
- [15] N. Novitasari and Renny Oktafia, “Analisis penggunaan website jatim travel monitor sebagai sarana pendukung pendapatan asli daerah di Jawa Timur,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 212–220, 2023, doi: 10.37373/bemas.v3i2.432.
- [16] R. A. Zunaidi, D. B. Baskara, and R. D. Prihardianto, “Implementasi metode rebranding pada produk hasil urban farming masyarakat lokal di masa pandemi,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 232–239, 2023, doi: 10.37373/bemas.v3i2.465.
- [17] Dewi Fadila *et al.*, “Peningkatan kesadaran masyarakat akan kesadaran destinasi agrowisata di Sumatera Selatan melalui pemanfaatan media sosial,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 3, no. 2, 2023, doi: 10.37373/bemas.v3i2.489.